

KEMAMPUAN LITERASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF di KABUPATEN WONOGIRI

Heri Setyoko¹, Sarwanto², dan Mohammad Maskuri³

^{1,2,3} Magister Pendidikan Sains, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

heri_setyoko@yahoo.com¹, sarwanto@fkip.uns.ac.id², mmasykuri@yahoo.com³

Keywords:

Automotive
Engineering,
Literacy skill,
Vocational
(SMK),

School

Abstract: *The study investigates literacy skills in the automotive engineering program at vocational high schools (SMK) in Wonogiri, comparing public and private institutions. Utilizing a quantitative approach, the study reveals that 80% of students in public vocational schools fall into the good category, with 20% in the fair category. In contrast, private vocational schools show 25% of students in the good category, 55% in the fair category, and 20% in the poor category. The normality test results indicate that literacy skills data for public schools have a significance value of 0.617, and for private schools, it is 0.842, suggesting normal distribution for both. The homogeneity test yields a significance value of 0.484, indicating homogeneous variance. The Independent Sample T-Test shows a significant difference between the two groups, with a 2-tailed significance value of 0.005. Consequently, the study concludes that students in public vocational schools have an average literacy skill score of 81.33, classified as good, while those in private schools average 54.59, classified as fair. The difference in literacy skills between students in public and private vocational high schools is significant.*

Kata Kunci:

Teknik Otomotif,
Kemampuan literasi,
Sekolah Menengah
Kejuruan (SMK),

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi pada program keahlian teknik otomotif di SMK serta membandingkan kemampuan literasi antara SMK negeri dan swasta di Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa SMK program keahlian teknik otomotif di sekolah negeri terdiri dari 80% dalam kategori baik dan 20% dalam kategori sedang, sementara di sekolah swasta terdapat 25% dalam kategori baik, 55% dalam kategori sedang, dan 20% dalam kategori kurang. Nilai signifikansi dari uji normalitas untuk kemampuan literasi SMK negeri adalah 0,617, dan untuk kemampuan literasi SMK swasta adalah 0,842, menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki distribusi data yang normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi untuk kemampuan literasi sebesar 0,484, menunjukkan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen. Uji Independent Sample T Test menunjukkan nilai signifikansi (2 tailed) sebesar 0,005, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi SMK negeri dan swasta. Dengan demikian, simpulan dari penelitian ini adalah bahwa kemampuan literasi siswa SMK program keahlian teknik otomotif di sekolah negeri memiliki rata-rata sebesar 81,33 dengan kategori baik, sementara di sekolah swasta memiliki rata-rata sebesar 54,59 dengan kategori sedang. Perbedaan kemampuan literasi antara siswa SMK negeri dan swasta tersebut signifikan.

Article History:

Received: 30-05-2024

Online : 22-06-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses pembentukan identitas kepribadian seseorang agar dapat bermanfaat bagi pribadinya sendiri, orang lain, makhluk lain, negara, dan alam semesta. Pentingnya pendidikan bagi warga negara tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) (Pemerintah, 2003). Peran pemerintah dalam bidang pendidikan sangat penting yaitu mengatur penerapan kurikulum nasional di Indonesia. Pemerintah telah menerapkan kurikulum merdeka dengan tujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan kurikulum 2013 yang sebelumnya ada. Kurikulum Merdeka dibuat untuk menyiapkan siswa untuk dapat mengikuti perkembangan zaman dan dalam rangka pemulihan pembelajaran paska pandemi *covid-19* (Kemendikbudristek, 2022).

Asesmen Nasional didalam kurikulum merdeka merupakan program evaluasi sistem pendidikan di Indonesia yang mencakup pendidikan dasar dan menengah, serta program kesetaraan. Tujuan asesmen nasional adalah memberikan umpan balik objektif dan komprehensif kepada unit pendidikan dan pemerintah, dengan hasil belajar dievaluasi dalam aspek kognitif dan non-kognitif. Aspek kognitif diukur melalui AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), menilai kemampuan membaca (literasi) dan matematika atau numerasi, sementara aspek non-kognitif dinilai melalui Survei Karakter. AKM bertujuan untuk mengukur kemampuan dasar peserta didik dan memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran di unit pendidikan. Dokumen kerangka asesmen disusun untuk memberikan informasi tentang konsep dan indikator pada AKM serta proses pengembangannya, dengan harapan dapat membantu pemangku kepentingan dalam memahami hasil Asesmen Nasional dan meningkatkan iklim sekolah serta proses pembelajaran (Kemendikbud, 2021). Hasil AKM adalah rapor pendidikan yang memberikan informasi terkait kemampuan literasi siswa dalam satuan pendidikan.

Literasi Menurut UNESCO merupakan rangkaian kesatuan dari kemampuan dalam menggunakan seluruh kecakapan membaca, menulis, dan berhitung sesuai dengan konteks yang diperoleh dan dikembangkan melalui proses pembelajaran dan penerapan di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan situasi lainnya (Kemendikbud, 2017). Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara (Faizah, 2016).

PISA atau Program for International Student Assessment, didasarkan pada pandangan pragmatis tentang pendidikan yang menekankan persiapan individu untuk belajar sepanjang hidup. PISA sangat memperhatikan situasi masalah dunia nyata dan kemampuan siswa untuk berhasil dalam dunia kerja dengan kecakapan inti, yang meliputi literasi dan numerasi. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman bahwa pendidikan harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata, dan bahwa kemampuan dasar seperti literasi (kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks) dan numerasi (kemampuan matematika) sangat penting untuk kesuksesan di tempat kerja dan kehidupan sehari-hari (OECD, 2003).

Pendidikan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai tenaga terampil tingkat menengah dengan ketentuan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dan standar kerja yang berlaku baik nasional maupun internasional. Tujuan lainnya membentuk peserta didik berkarakter dan berbudaya Indonesia yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta nilai-nilai Pancasila melalui peningkatan kompetensi literasi bahasa, matematika, sains, teknologi, sosial, budaya, dan kemampuan dasar lainnya yang dibutuhkan

dalam menghadapi tantangan masa depan melalui pembelajaran dan keterampilan abad 21, seperti berfikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, kreatif, mampu bekerja sama, dan berkomunikasi (Kemendikbud, 2018). Pendidikan dalam Sekolah Menengah Kejuruan perlu menekankan kemampuan literasi dan numerasi untuk mempersiapkan tenaga terampil tingkat menengah yang siap dan sukses dalam dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Wonogiri didominasi oleh program keahlian teknik otomotif. Program keahlian teknik otomotif terdiri dari konsentrasi keahlian teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, teknik alat berat, teknik ototronik, dan teknik bodi kendaraan ringan (Kemendikbud, 2021). Sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Wonogiri yang memiliki program keahlian teknik otomotif sebanyak 25 sekolah dengan konsentrasi keahlian teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, teknik alat berat, teknik bodi kendaraan ringan. Pentingnya kemampuan literasi bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai kemampuan inti dalam dunia kerja maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi pada program keahlian teknik otomotif di SMK serta membandingkan kemampuan literasi antara SMK negeri dan swasta di Kabupaten Wonogiri. Pemilihan program keahlian teknik otomotif dikarenakan jumlah program keahlian tersebut terbanyak di Kabupaten Wonogiri dan sebagai pembatas dalam pemilihan sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini sebagai bahan evaluasi lembaga pendidikan dan pemerintah agar seluruh proses pembelajaran terintegrasi untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Pemerintah selalu memfasilitasi dan membuat program dalam rangka peningkatan program literasi.

B. METODE

Penelitian dilakukan di Kabupaten Wonogiri. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016). Subjek penelitian merupakan semua Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Wonogiri yang terdapat program keahlian teknik otomotif. Sekolah negeri sebanyak 5 sekolah dan sekolah swasta sebanyak 20 sekolah. Sumber data hasil dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) 2023.

Uji yang dilakukan dalam penelitian:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi normal (Ghozali, 2021). Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Pemilihan tersebut didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, apabila sampel yang > 50 digunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan sampel yang digunakan < 50 digunakan *Shapiro-Wilk* (Dahlan, 2014).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk membuktikan data yang dianalisis dari suatu populasi yang tidak jauh keberagamannya atau mencari tingkat kehomogenan dua kelompok terpisah dari suatu populasi (Kasmadi dan Sunariah, 2013).

3. Uji Kesamaan Rata-rata (Uji Independent Sample T-test)

Uji kesamaan rata-rata menggunakan kesamaan varian untuk mendapatkan hasil ada tidaknya perbedaan kondisi dua populasi. Uji dilakukan dengan menggunakan teknik independent sample t-test. Uji independent sample t-test adalah untuk melihat atau menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel. Uji kesamaan akan dilakukan dengan signifikansi 0,05 atau 5% untuk menentukan dan melihat perbedaannya (Priyanto, 2016).

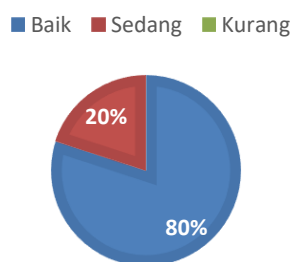
Dalam penelitian uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata akan diuji menggunakan program *software statistic passage for the social science* (SPSS).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan literasi hasil AKM dari rapor pendidikan (Kemendikbudristek, 2023) dibagi menjadi tiga:

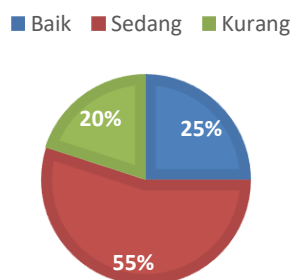
- Kategori Baik: Lebih dari 70% murid mencapai kompetensi minimum literasi;
- Kategori Sedang: 40%-70% murid mencapai kompetensi minimum literasi;
- Kategori Kurang: Kurang dari 40% murid mencapai kompetensi minimum literasi.

Kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri program keahlian teknik otomotif di Kabupaten Wonogiri berdasarkan data Asesmen Kemampuan Minimum (AKM) menunjukkan bahwa 80 % kategori baik dan 20 % kategori sedang. Rerata kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri adalah baik.



Gambar 1. Diagram Kemampuan Literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri.

Kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta program keahlian teknik otomotif di Kabupaten Wonogiri berdasarkan data Asesmen Kemampuan Minimum (AKM) menunjukkan bahwa 25 % kategori baik dan 55 % kategori sedang dan 20 % kategori kurang. Rerata kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta adalah cukup.



Gambar 2. Diagram Kemampuan Literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta

Nilai rerata kemampuan literasi SMK negeri di Kabupaten Wonogiri sebesar 81.33 dengan kategori baik, tetapi masih dibawah dari nilai rerata kemampuan literasi SMK negeri di Provinsi Jawa Tengah sebesar 81.93 dengan kategori baik. Nilai rerata kemampuan literasi SMK swasta sebesar 54.59 dengan kategori sedang, tetapi masih dibawah rerata nilai literasi SMK swasta di Provinsi Jawa Tengah sebesar 58.04 dengan kategori sedang. Nilai rerata kemampuan literasi siswa SMK negeri dan swasta program keahlian teknik otomotif di Kabupaten Wonogiri sebesar 59.94 dengan kategori sedang dibawah kemampuan literasi SMK negeri dan swasta di Provinsi Jawa Tengah 62.48 dengan kategori sedang.

Tabel 1. Hasil uji tes normalitas

Tests of Normality							
Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Nilai_Literasi	Negeri	.218	5	.200 [*]	.933	5	.617
	Swasta	.129	20	.200 [*]	.974	20	.842

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel output *tests of normality* pada bagian uji *Shapiro-Wilk*, diketahui nilai signifikansi untuk nilai literasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) negeri sebesar 0,617, dan nilai literasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) swasta 0.842. Nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri dan swasta berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil uji tes homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
Nilai_Literasi		Levene Statistic			
		Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.506	1	23	.484
	Based on Median	.480	1	23	.495
	Based on Median and with adjusted df	.480	1	21.395	.496
	Based on trimmed mean	.481	1	23	.495

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel output *tests of homogeneity of variances* pada bagian *based on mean*, diketahui nilai signifikansi untuk nilai kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 0,484. Nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri dan swasta memiliki varians yang sama (homogen).

Tabel 3. Hasil uji t tes

Group Statistics					
Nilai_Literasi	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
					Mean
	Negeri	5	81.3320	13.20543	5.90565
	Swasta	20	54.5920	18.03738	4.03328

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Rerata nilai kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri 81.33 dan swasta 54.59.

Berdasarkan tabel output *independent sample t-test* nilai signifikansi kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri dan swasta *levene's test for equality of variances* 0,005.

Rumusan hipotesis,

HO : tidak ada perbedaan nilai kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri dan swasta.

HA : ada perbedaan nilai kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri dan swasta.

Dasar pengambilan keputusan.

1. Nilai signifikansi (*2 tailed*) > 0,05, maka HO diterima dan HA ditolak.
2. Nilai signifikansi (*2 tailed*) < 0,05, maka HO ditolak dan HA diterima.

Berdasarkan *output independent sample t-test* pada bagian *equal variances assumed* diketahui nilai sig (2 tailed) sebesar $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_A diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai kemampuan literasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri dan swasta. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Lamada (2019) bahwa rerata kemampuan literasi adalah sedang.

Tapel 3. Hasil uji t tes

		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.506	
	Sig.	.484	
t-test for Equality of Means	T	3.092	3.739
	Df	23	8.225
	Sig. (2-tailed)	.005	.005
	Mean Difference	26.74000	26.74000
	Std. Error Difference	8.64715	7.15151
	95% Confidence Interval of the Difference (Lower)	8.85201	10.32676
	95% Confidence Interval of the Difference (Upper)	44.62799	43.15324

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Solusi kemampuan literasi yang rendah adalah dengan mewujudkan remaja literat melalui pembangunan motivasi tinggi bagi individu remaja untuk berpikir, membaca dan menulis, yang dapat dibangun melalui peran dari elemen keluarga, Elemen berikutnya adalah pemerintah sebagai regulator dapat berperan dalam menerbitkan kebijakan yang mendukung keluarga Indonesia meningkatkan literasi (Rahmadanita, 2022).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian kemampuan literasi siswa SMK di Kabupaten Wonogiri pada program keahlian teknik otomotif di sekolah negeri sebesar 81.33 dengan kategori baik, sedangkan di sekolah swasta sebesar 54.59 dengan kategori sedang. Nilai rerata kemampuan literasi siswa SMK negeri dan swasta program keahlian teknik otomotif di Kabupaten Wonogiri sebesar 59.94 dengan kategori sedang dibawah kemampuan literasi siswa SMK negeri dan swasta di Provinsi Jawa Tengah sebesar 62.48 dengan kategori sedang. Kategori kemampuan literasi SMK program keahlian teknik otomotif di sekolah negeri sebanyak 80% kategori baik dan 20% kategori sedang, sedangkan di sekolah swasta 25% kategori baik, 55 % kategori sedang, dan 20 % kategori kurang. Hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi kemampuan literasi sekolah negeri sebesar 0,617, dan nilai signifikansi kemampuan literasi SMK swasta 0.842 sehingga nilai kemampuan literasi SMK negeri dan swasta berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi kemampuan literasi sebesar $0,484 > 0,05$, sehingga data memiliki varians yang sama atau homogen. Uji *independent sample t-test* nilai signifikansi (2 tailed) sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga ada perbedaan yang signifikan antara nilai kemampuan literasi SMK negeri dan swasta.

1. Saran

Penelitian terkait peningkatan kemampuan literasi sangat diperlukan dikarenakan kemampuan literasi merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki setiap individu.

REFERENSI

- Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Framework Asesmen Kemampuan Minimum*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dahlan, M. S. (2014). *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Tahun 2020*. Jakarta: Kemendikbud.
- Faizah, dkk. (2016). *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmadi dan Sunariah. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbudristek. (2022). *Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Nomor 56/M/2022*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemendikbudristek. (2023). *Rapor Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2021). *Konsentrasi Keahlian SMK/MAK pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lamada, Mustari, dkk. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Smk Negeri Di Kota Makassar. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol.6 No.1.
- OECD. (2003). *The PISA 2003 Assessment Framework-Mathematics, Reading, Science, and Problem Solving Knowledge and Skills*. Paris: PISA-OECD Publishing.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan Nomor 34 Tahun 2018*. Jakarta: Kemendikbud.
- Priyatno, Duwi. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: IKAPI.
- Rahmadanita, Annisa. (2022). Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia: Masalah dan Solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*. Vol. 8, No. 2, 54-61.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: IKAPI.